

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, supaya tujuan penelitian dapat tercapai, diperlukan suatu metode khusus yang dianggap relevan yang sesuai dengan objek kajiannya, dan efektif dalam membantu pemecahan masalah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif.

Menurut Surakhmad (1985 : 139) metode deskriptif-analisis merupakan suatu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data yang ada.

Sementara menurut Sugiyono (2011 : 12) metode kualitatif adalah metode yang digunakan pada tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan pandangan dari sumber data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan perlakuan, namun peneliti menyusun, menjelaskan, menganalisis dan menyimpulkan makna majas satirik dalam lagu-lagu Zazie.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Suharto (1988 : 65) populasi adalah kumpulan kelompok yang anggota-anggotanya berwujud orang, benda atau kejadian. Sejalan dengan Suharto, menurut Ary, dkk., dalam Sukardi (2009 : 53) "*population is*

all members of well defined class of people, events or objects” (populasi merupakan seluruh anggota yang diklarifikasikan baik orang, peristiwa atau benda).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lagu-lagu karya Zazie dari tahun 1999 sampai 2003.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sukmadinata (2005 : 250) “Sampel Penelitian adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan yang dapat kita tarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut”. Dalam penentuan sampel langkah awal yang harus ditempuh adalah membatasi jenis populasi atau menentukan populasi target.

Arikunto (2010 : 174) menyatakan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sejalan dengan Arikunto, Sugiyono (2009 : 118) menyatakan bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel dalam penelitian ini adalah 4 lagu karya Zazie dari tahun 1999 sampai 2003 yang diyakini mengandung majas satirik.

Lagu-lagu tersebut adalah:

1. *Rue de la paix* (2001)
2. *Tais-toi et rap* (2001)
3. *On s'éteint* (2003)
4. *Cyber* (1999)

3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (Umar, 2008 : 47) menyatakan variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dan yang lain dalam kelompok tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas adalah analisis penggunaan majas satirik.
- b. Variabel terikat adalah lagu-lagu karya Zazie dari tahun 1999 sampai 2003.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran pada judul penelitian ini, penulis mencoba memberi definisi istilah sebagai berikut :

1) Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2003 : 58) didefinisikan bahwa “analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa”. Kegiatan ini juga bisa berupa penyelidikan terhadap karangan atau terhadap perbuatan. Analisis tentu memiliki tujuan yakni untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya).

Dalam hal ini analisis adalah kegiatan untuk menelaah jenis makna dan fungsi makna dalam penggunaan majas satirik pada 4 buah lagu karya Zazie dari tahun 1999-2003.

2) Majas satirik

Uraian yang harus ditafsirkan lain dari makna permukaannya disebut satire. Kata satire diturunkan dari kata satura yang berarti talam yang penuh

berisi macam buah-buahan. Satire adalah ungkapan yang menertawakan atau menolak sesuatu. Bentuk ini tidak perlu harus bersifat ironis. Satire mengandung kritik tentang kelemahan manusia. Tujuan utamanya adalah agar diadakan perbaikan secara etis maupun estetis (Keraf, 1988 : 144).

Majas satirik di sini adalah salah satu ciri gaya bahasa yang digunakan penyanyi dalam penulisan lagunya sekaligus objek dalam penelitian ini.

3) Lirik Lagu

Lirik lagu memiliki kekhususan dan ciri tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik lagu diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu (Fauzi, 2006 : 3).

Lagu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah beberapa lagu karya Zazie dari tahun 1999-2003 yaitu *Rue de la paix*, *Tais-toi et Rap*, *On s'éteint*, *Cyber*.

4) Zazie

Zazie adalah seorang penyanyi berkebangsaan Prancis yang telah berkarir dengan membawakan lagu-lagunya sendiri selama 21 tahun. Lirik-lirik lagu yang diciptakannya kadang memunculkan kontroversi tersendiri bagi para kaum politik karena Zazie mengungkapkan dan menyindir keadaan negara lewat nyanyiannya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah lembar analisis yang digunakan penulis untuk mengolah data. Arikunto (2006 : 160) menyatakan bahwa “instrumen

penelitian adalah alat atau fasilitas dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah”.

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan data yang dianalisis sesuai dan bersifat objektif. Untuk mendapatkan data tersebut, diperlukan instrumen penelitian.

Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.5

Analisis Lirik lagu

No.	Lirik Lagu yang mengandung majas satirik	Makna			Fungsi	Tujuan
		Denotatif	Konotatif	Kontekstual		
1						
2						
3						
4						

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik studi pustaka, studi dokumentasi, dan analisis data.

3.6.1 Studi Pustaka

Studi literatur (kepustakaan) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2011 : 93). Tentu saja, sumber-sumber yang dicari dalam penelitian ini berkaitan dengan majas satirik dalam lagu-lagu karya Zazie.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data secara langsung dari buku-buku yang teruji, foto-foto, film dokumenter maupun laporan-laporan kegiatan (Riduwan, 2009 : 77). Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga yang menjadi studi dokumentasi dari penelitian ini adalah lagu-lagu karya Zazie demi menganalisis majas satirik yang terdapat pada lagu tersebut.

3.6.3 Analisis Data

Merupakan kegiatan menganalisis hal-hal yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini, dimana lagu-lagu karya Zazie yang dianalisis mengacu pada penggunaan majas satirik menurut fungsi dan tujuannya.

3.7 Prosedur Penelitian

Tahap ini merupakan kegiatan terpenting dalam penelitian ini. Peneliti menganalisis hal-hal yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Hal-hal yang diteliti adalah lirik lagu karya Zazie yang dianalisis berdasarkan penggunaan majas satiriknya.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Riffaterre dalam Pradopo (2001 : 101) sebagai berikut:

1. Mengumpulkan teori-teori mengenai majas serta fungsi dan tujuannya.
2. Mengumpulkan teori-teori mengenai makna denotatif, makna konotatif dan makna kontekstual.
3. Membaca dan memahami teori-teori majas serta fungsi dan tujuannya.
4. Membaca dan memahami teori-teori makna denotatif, makna konotatif, dan makna kontekstual.
5. Mengumpulkan data dari lirik lagu karya Zazie.
6. Menganalisis lagu-lagu karya Zazie berdasarkan penggunaan majas satirik, serta fungsi dan tujuannya.
7. Menandai lirik-lirik lagu Zazie termasuk makna denotatif, makna konotatif atau makna kontekstual.
8. Menarik kesimpulan hasil analisis pada masing-masing lagu dan memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian.